

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah salah satu contoh organisasi yang berorientasi nonprofit. Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan (Yanti, 2021). Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI No 4, 2018).

Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, bermutu dan berkesinambungan rumah sakit perlu didukung dengan ketersediaan alat kesehatan yang memenuhi standar, peralatan tersebut terdiri dari peralatan medis untuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, rawat operasi, persalinan, radiologi, laboratorium klinik, pelayanan darah, rehabilitasi medik, farmasi, instalasi gizi dan kamar jenazah (Ayu, 2019).

Kebutuhan akan kesehatan untuk berbagai aktivitas sangat berkembang dari waktu ke waktu. Ini adalah salah satu penanda kebutuhan kesehatan saat ini akan semakin tinggi dan semakin dicari oleh setiap manusia. Banyaknya rumah sakit yang dibuka dengan fasilitas baru dan beragam yang sangat berbeda baik dari segi pelayanan maupun teknologinya. Oleh karena itu, diperlukan proses perencanaan yang tepat, terutama perencanaan Perawatan alat dan fasilitas medis karenanya memiliki pengaruh penting pada kualitas layanan. Rumah sakit mengikuti perkembangan teknologi alat medis karena merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan kepada pasien dan ketersediaan alat medis yang siap pakai dan teruji merupakan suatu kebutuhan (Listiyono, 2020). Di dalam pelayanan terbagai menjadi beberapa subgaian, salah satunya adalah bagian penunjang medis, termasuk di dalamnya adalah radiologi. Radiologi merupakan hal penting dalam menunjang praktek kedokteran sehari-hari, sebagai sarana pelayanan kesehatan, radiologi dapat memberikan pelayanan jasa kesehatan di rumah sakit. Radiologi merupakan pemeriksaan penunjang dalam bidang kedokteran dimana radiologi ini digunakan untuk menunjang diagnosa, perawatan atau rencana perawatan dan evaluasi atau kontrol (Kemenkes, 2018).

Pelayanan radiodiagnostik adalah pelayanan untuk melakukan diagnosis dengan menggunakan radiasi pengion, antara lain pelayanan X-ray konvensional, *Computerized Tomography Scan* (CT Scan) dan mammografi. Pelayanan radiologi intervensional adalah pelayanan untuk melakukan diagnosis dan terapi intervensi dengan menggunakan peralatan radiologi X-ray, pelayanan ini memakai radiasi pengion dan radiasi non pengion (Kenedi, 2019).

Dalam pelayanan radiologi terdapat alat – alat yang harus dilakukan pemeliharaan agar alat tersebut tetap dapat berfungsi dengan baik. Fungsi pemeliharaan alat kesehatan berdampak dan membentuk kepuasan pasien dan persepsi (publik) tentang rumah sakit (Yousefli et al, 2017). Dalam proses pemeliharaan alat radiologi pasti masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi rumah sakit, seperti penelitian yang dilakukan Veni, (2020) menunjukkan pemeliharaan alat kesehatan belum berjalan dengan optimal, dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dan juga terkendala dengan biaya sehingga berdampak kepada ketersediaan sarana prasarana di rumah sakit dan belum lengkapnya SPO untuk alat kesehatan (Veni, 2020).

Penelitian ini mengambil Objek RSU Royal Prima Medan, yang merupakan salah satu rumah sakit swasta terbesar dan akan menjadi pusat rujukan bagi masyarakat khususnya Kota Medan dan masyarakat Sumatera Utara pada umumnya. Sebuah moment yang membanggakan, pada tanggal 17 Mei 2011, Wakil Menteri Pendidikan Nasional RI Bapak Prof. Dr. Fasli Jalal, PhD. melakukan peletakan batu pertama pembangunan Rumah Sakit Royal Prima. Pada tanggal 14 Februari 2013, Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara telah mengeluarkan surat Izin Operasional Sementara kepada RS Royal Prima Medan No. 440.442/1641/II/TAHUN 2014. Pada tanggal 16 Februari 2014 RS. Royal Prima Medan diresmikan oleh Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Utara Bpk. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dengan Izin Operasional Tetap dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dr. Siti Hatati Surjantini, M.Kes..

RSU Royal Prima Medan memiliki tujuan pelayanan yaitu meningkatkan mutu pelayanan, cakupan dan peningkatan jangkauan pelayanan baik Promotif, Preventif, Kuratif maupun Rehabilitatif serta meningkatkan *performance* Rumah Sakit melalui peningkatan fasilitas pelayanan, baik sarana fisik maupun peralatan medis dan peralatan non medis serta peningkatan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia, maka secara konsisten diharapkan RSU Royal Prima Medan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2022 di RSU Royal Prima Medan dengan cara melakukan wawancara dengan petugas penanggung jawab pemeliharaan alat medis, didapati bahwa alat radiologi sudah rutin dilakukan pemeliharaan namun dari hasil wawancara didapatkan bahwa pemeliharaan alat radiologi di RSU Royal Prima Medan masih belum maksimal dilaksanakan karena beberapa kendala seperti belum tersedianya suku cadang atau spare part saat alat radiologi mengalami kerusakan. Kerusakan yang sering dialami pada alat radiologi seperti sering terjadinya human error yaitu kekeliruan dalam

pemakaian dan perlakuan terhadap alat disebabkan kurangnya pengetahuan dan keahlian dari pengguna untuk peralatan canggih seperti Cath Lab, CT Scan Multi Slice, Linex, dan alat canggih lainnya.

Dari penjabaran latar belakang dan hasil *prasurvey* di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyelenggaraan Sistem Pemeliharaan Alat Radiologi RSUD Royal Prima Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penyelenggaraan sistem pemeliharaan alat Radiologi RSUD Royal Prima Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis penyelenggaraan sistem pemeliharaan alat Radiologi RSUD Royal Prima Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana input pemeliharaan alat Radiologi di RSUD Royal Prima Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pemeliharaan alat Radiologi di RSUD Royal Prima Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana output pemeliharaan alat Radiologi di RSUD Royal Prima Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit dalam rangka menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan mengenai pemeliharaan alat Radiologi sehingga kepuasan pelanggan tercapai.

1.4.2 Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan dan kreativitas penulis yang dituangkan dalam bentuk penelitian.

1.4.3 Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah referensi bacaan, dan juga menjadi bahan masukan serta bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan judul yang sama dengan penelitian ini.